

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Minat Baca Di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim

**Kubaci Emaka Rehulina Barus, Yona Palin T, Arsyawina, Faridah Hariyani,
Israria Rahman
Poltekkes Kemenkes Kaltim
kubaciemaka@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap minat baca di perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim. Minat dan kebiasaan membaca adalah bagian penting dari budaya membaca. Pada kenyataannya minat baca mahasiswa saat ini masih rendah, karena masih banyak mahasiswa yang lulus tanpa pernah sekalipun pergi berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika yang ada pada perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim. Sampel yang digunakan sebanyak 74 orang menggunakan metode simpel random sampling dengan kriteria mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, kuesioner dan observasi. Hipotesis menggambarkan dua variabel atau lebih, variabel yang disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Variabel bebasnya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi (ketersediaan dan kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, standar kompetensi pustakawan, dan kenyamanan ruangan perpustakaan) dan variabel terikatnya minat baca. Diukur dengan metode skala *likert* dan skala *guttman*. Melalui tahap uji instrumen valid dan reliabel sebelum pengolahan data. Dikembangkan uji hipotesis dua variabel menggunakan teknik analisis data dengan analitik bivariat.

Kata Kunci: perpustakaan, koleksi, layanan, kompetensi, minat baca

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence reading interest in the library of Campus C, Poltekkes, Ministry of Health, East Kalimantan. Interests and reading habits are an important part of reading culture. In fact, students' interest in reading is still low, because there are still many students who graduate without ever going to visit and use the library. The method in this study uses a quantitative descriptive method. The population in this study were the entire academic community in the library of Campus C, Poltekkes, Ministry of Health, East Kalimantan. The sample used was 74 people using a simple random sampling method with the criteria of students who often visit the library. Data collection was carried out using documentation, questionnaires and observation. The hypothesis describes two or more variables, variables that are caused/influenced or not by other variables. The independent variables are the

influencing factors (availability and appropriateness of collections, library services, librarian competency standards, and the convenience of library rooms) and the dependent variable is reading interest. Measured with the Likert scale method and guttman scale. Through the valid and reliable instrument test phase before data processing. A two-variable hypothesis test was developed using data analysis techniques with bivariate analysis.

Keywords: library, collection, services, competence, interest in reading

PENDAHULUAN

Salah satu jenis perpustakaan yang paling banyak ditemui di Indonesia adalah perpustakaan perguruan tinggi. Sebagai salah satu jenis perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*). Perpustakaan merupakan salah satu tempat dimana kita bisa membaca buku dan rekreasi. Orang yang hobi membaca, tentunya pasti memilih perpustakaan jika berminat untuk membaca buku. Terdapat berbagai jenis bahan pustaka didalam perpustakaan, pelayanan perpustakaan yang memuaskan, kompetensi profesional dan kompetensi personal pustakawan, dan nyaman ruangan. Namun, tidak semua perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka, sarana prasarana yang lengkap seperti apa yang diharapkan oleh pemustaka. Faktor-faktor seperti jumlah koleksi, kesesuaian judul koleksi, pelayanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan ruangan di perpustakaan menjadi penentu tingginya minat baca dan pengunjung perpustakaan. Jika suatu perpustakaan menyediakan faktor-faktor yang sesuai kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan tersebut akan ramai dikunjungi orang. Jika faktor-faktor yang dibutuhkan pemustaka perpustakaan jarang atau tidak tersedia maka pemustaka akan kurang berminat.

Peranan-peranan perpustakaan sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan minat baca pada mahasiswa. Menurut KBBI (2005, 744) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Minat dan kebiasaan membaca adalah bagian penting dari budaya membaca. Namun, untuk memiliki kebiasaan membaca tidaklah mudah karena memerlukan waktu yang cukup lama dan perlunya ketersediaan koleksi bahan pustaka yang bermutu dan bervariasi, kesesuaian koleksi, pelayanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan ruangan.

Menurut Yushar (2015, 9) kesesuaian bahan pustaka adalah koleksi di perpustakaan sesuai dengan tujuan lembaga induknya dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka pada lembaga tersebut. Adapun kegiatan layanan perpustakaan menurut Darmono (2007,166) yaitu (1) berorientasi pada

kebutuhan dan kepentingan pemustaka, (2) atas dasar seragam, adil, merata tidak memandang secara individual, (3) dilandasai tata aturan didukung oleh semua pihak, yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan agar layanan dapat berjalan dengan baik, dan (4) dilaksanakan dengan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan didukung oleh administrasi yang baik. Menurut Aini (2018, 77) kompetensi pustakawan harus memiliki kriteria pendidikan dibidang perpustakaan atau telah mengikuti pendidikan atau pelatihan fungsional di bidang kepustakawanan dan memperoleh sertifikat sebagai sarana pendukung profesi pustakawan. Sedangkan Perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung (Basuki, 1991: 303).

Namun pada kenyataannya saat ini, minat baca mahasiswa sangat rendah, karena di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, masih banyak mahasiswa yang lulus tanpa pernah sekalipun pernah berkunjung ke perpustakaan. Menurut Sudarsana (2014, 3), memang ada hubungan teoritis antara minat baca (*reading interest*) dengan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*). rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca rendah, kebiasaan membaca rendah juga menjadikan kemampuan membaca rendah. Itulah yang sedang terjadi pada masyarakat Indonesia pada umumnya, dan civitas akademika perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim pada khususnya.

Untuk mewujudkan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berkualitas sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, faktor Sumber Daya Manusia/pemustaka/pengunjung perlu mendapat perhatian yang serius, dimana para pengelola perpustakaan mulai dari pimpinan, staf dan karyawan di Perpustakaan hendaknya diserahkan kepada tenaga ahli yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang perpustakaan agar pengembangan perpustakaan benar-benar sesuai dengan tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi (BPSDMKP, 2015).

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan *survey cross sectional*, menurut Notoatmodjo (2012, 37). Penelitian dilakukan dengan kuantitatif dan berdasarkan analitik bivariat, maka digunakan pengujian secara statistik dengan menggunakan program komputer (SPSS) dan perhitungan manual menggunakan rumus *Chi Square* (Santoso, 2013, 6). Hipotesis menggambarkan hubungan/pengaruh antara variabel bebas (jumlah koleksi dan kesesuaian, layanan perpustakaan, standar kompetensi pustakawan dan kenyamanan ruangan) dengan variabel terikat adalah minat baca (Wulandari, 2018, 24). Lokasi dan populasi penelitian di Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim, sampelnya adalah dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dengan teknik sampling sebanyak 74 orang dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Mahasiswa dengan kriteria yang sering berkunjung ke perpustakaan. Skala pengukuran menggunakan skala *likert* dan skala *guttman* (Siregar, 2014, 50).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Uji Validitas

Uji Validitas Minat Baca (Y)

Uji Validitas menggunakan teknik korelasi menggunakan 30 Responden. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dimana r tabel untuk 30 responden adalah 0.3610 dengan tingkat signifikan 5% (Fitriah, 2021, 3).

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Baca

No.	Pertanyaan (Minat Baca)	r Hitung	r Tabel 5%	Ket
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca.	0.577	0,3610	Valid
2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	0.807	0,3610	Valid
3	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat waktu luang.	0.707	0,3610	Valid
4	Saya membaca/meminjam buku perpustakaan hanya ketika ada perintah dari dosen.	0.310	0,3610	Tidak Valid
5	Saya jarang sekali membaca buku.	0.679	0,3610	Valid
6	Saya banyak membaca buku untuk memperluas wawasan pengetahuan.	0.514	0,3610	Valid
7	Saya tidak suka meminjam buku dari perpustakaan.	0.589	0,3610	Valid
8	Saya termasuk kriteria orang yang tidak terlalu suka membaca.	0.738	0,3610	Valid
9	Saya merasa telah membaca buku lebih banyak dibandingkan orang lain.	0.354	0,3610	Tidak Valid
10	Bagi saya, membaca buku hanya akan mengurangi waktu luang saya.	0.548	0,3610	Valid
11	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit saja	0.504	0,3610	Valid
12	Saya membaca koran, artikel atau tulisan di mading karena memuat informasi penting.	0.505	0,3610	Valid
13	Sudah banyak buku yang pernah saya baca/pinjam dari perpustakaan.	0.569	0,3610	Valid

14	Saya jarang sekali membaca buku di perpustakaan.	0.659	0,3610	Valid
15	Saya merasa membaca buku lebih sedikit dibanding orang lain.	0.639	0,3610	Valid
16	Saya jarang membaca buku, majalah atau koran karena saya selalu sibuk.	0.716	0,3610	Valid
17	Bagi saya, membaca tulisan, koran atau artikel di mading itu tidak terlalu penting	0.602	0,3610	Valid
18	Membaca adalah kegiatan yang menimbulkan kebahagiaan dan rasa senang pada diri saya	0.626	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil uji validitas diatas, memberikan nilai korelasi r hitung pada item pertanyaan nomor 4 dan 9 lebih kecil dari r tabel 0.3610. Maka dapat disimpulkan 2 item pertanyaan tidak valid sebagai alat ukur dan akan digugurkan dari item pertanyaan dan yang item dinyatakan valid sudah mewakili setiap dimensi item pertanyaan.

Variabel Jumlah Koleksi (X1)

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Jumlah Koleksi

No.	Pertanyaan	r Hitung	r tabel 5%	Ket
1	Jumlah buku teks (buku mata kuliah) yang ada di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.862	0.361	Valid
2	Jumlah buku fiksi (novel, cerpen, dll) yang tersedia di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.726	0.361	Valid
3	Jumlah buku referensi (kamus, ensiklopedia, dll) yang tersedia di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.862	0.361	Valid
4	Jumlah Eksemplar tiap buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.578	0.361	Valid
5	Apakah koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan Kampus C bervariasi?	0.622	0.361	Valid
6	Apakah jumlah eksemplar koleksi bahan pustaka banyak dan sudah mencukupi pengguna di perpustakaan Kampus C ?	0.735	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan

valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 6 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kesesuaian Koleksi (X2)

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kesesuaian Koleksi

No.	Pertanyaan	r Hitung	r tabel 5%	Ket
1	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C sesuai dengan kurikulum mata kuliah di jurusan Anda?	0.492	0.361	Valid
2	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C dapat membantu Anda dalam penyusunan Tugas Akhir Anda?	0.734	0.361	Valid
3	Kemutakhiran/up to date (tahun terbit) koleksi buku di perpustakaan Kampus C sudah memenuhi kebutuhan Anda?	0.890	0.361	Valid
4	Buku yang Anda cari selalu Anda temukan di Perpustakaan Kampus C?	0.838	0.361	Valid
5	Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan Kampus C dapat membantu Anda menyelesaikan tugas mata kuliah Anda?	0.595	0.361	Valid
6	Perpustakaan Kampus C masih perlu menambah/meningkatkan koleksinya agar sesuai dengan dengan kebutuhan Anda?	0	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel kesesuaian koleksi dari 6 item pertanyaan ada 1 item pertanyaan yang nomor 6 dinyatakan tidak valid. Maka item pertanyaan yang tidak valid akan digugurkan.

Variabel Layanan Perpustakaan (X3)

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Layanan Perpustakaan

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%	Ket
1	Apakah sikap petugas perpustakaan di Kampus C ramah dan simpati kepada pengunjung perpustakaan?	0.680	0.361	Valid
2	Apakah petugas perpustakaan tanggap terhadap keluhan mahasiswa di Perpustakaan Kampus C?	0.875	0.361	Valid

3	Apakah petugas perpustakaan tepat waktu dalam melakukan layanan sirkulasi (peminjaman/pengembalian) dan jadwal pelayanan di Perpustakaan Kampus C?	0.767	0.361	Valid
4	Apakah petugas perpustakaan di Kampus C menguasai dalam koleksi bahan pustakanya?	0.840	0.361	Valid
5	Apakah pengunjung mudah dalam menemukan koleksi bahan pustaka di dalam katalog dan rak buku?	0.783	0.361	Valid
6	Apakah layanan ruang baca di Perpustakaan Kampus C dapat di manfaatkan oleh pengunjung?	0.812	0.361	Valid
7	Apakah keamanan di ruang perpustakaan sudah baik?	0.875	0.361	Valid
8	Apakah petugas perpustakaan tegas dalam pemberian sanksi terhadap keterlambatan pengembalian koleksi dan kehilangan koleksi?	0.570	0.361	Valid
9	Apakah fungsi perpustakaan (a. sumber informasi, b. sarana pendidikan dan pembelajaran, c. penelitian, d. pengabdian masyarakat dan, e. rekreasi) telah tercapai sesuai dengan tujuan badan induknya?	0.703	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 9 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kompetensi Pustakawan (X4)

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kompetensi Pustakawan

No.	Pertanyaan	r hitun g	r tabel 5%	Ket
1	Untuk menjadi pustakawan harus berpendidikan perpustakaan atau mengikuti diklat (pendidikan dan pelatihan) tentang perpustakaan.	0.669	0.361	Valid
2	Ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan terutama mengenai perpustakaan, dokumen, dan informasi benar-benar pustakawan terapkan dalam	0.886	0.361	Valid

	meningkatkan profesionalisme pustakawan dan pemenuhan informasi pengguna.			
3	Kemampuan tentang teknologi informasi yang pustakawan miliki sudah maksimal untuk melaksanakan tugas kepustakawanan dalam rangka melayani kebutuhan pengguna.	0.395	0.361	Valid
4	Pustakawan yang tidak memiliki latar pendidikan perpustakaan, dokumentasi dan informasi cenderung menghasilkan perpustakaan yang berpenampilan apa adanya.	0,717	0.361	Valid
5	Pekerjaan atau jabatan pustakawan dapat terlaksana dengan baik sesuai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki	0.760	0.361	Valid
6	Hak-hak yang diperoleh sesuai dengan tugas dan kewajiban sebagai pustakawan yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, sehingga dapat meningkatkan minat baca pengunjung.	0.827	0.361	Valid
7	Kenaikan pangkat pustakawan di tentukan oleh angka kredit dimiliki dan rutinitas kerja yang bersifat praktikal dapat membantu pustakawan dalam hal menaikkan pangkat.	0.916	0.361	Valid
8	Kompetensi umum pustakawan (mengoperasikan komputer tingkat dasar, menyusun rencana kerja, dan menyusun laporan kinerja perpustakaan) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.791	0.361	Valid
9	Kompetensi inti pustakawan (pengadaan bahan pustaka, pengkatalogisian, layanan sirkulasi, penelusuran informasi, promosi perpustakaan, dan literasi informasi) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.916	0.361	Valid
10	Kompetensi khusus pustakawan (membuat literatur sekunder, melakukan kajian perpustakaan, dan menyusun karya tulis ilmiah) mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C	0.662	0.361	Valid
11	Pustakawan yang sudah memiliki sertifikasi kompetensi dapat	0.558	0.361	Valid

mempengaruhi terhadap minat baca di
Perpustakaan Kampus C

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 11 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

Variabel Kenyamanan Perpustakaan (X5)

Tabel14. Hasil Uji Validitas Kenyamanan Perpustakaan

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%	Ket
1	Apakah ruang (tata letak) ruang perpustakaan yang strategis dengan mahasiswa mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.746	0.361	Valid
2	Apakah keberagaman jenis ruang (ruang baca, ruang refensi, ruang pengolahan data, dll) di perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.800	0.361	Valid
3	Apakah hirarki visual (pembedaan lantai, dinding, furniture, ukuran, perbedaan ruangan, perbedaan fungsi ruangan) mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.828	0.361	Valid
4	Dengan adanya area personal (privasi) dan area berkelompok di perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.872	0.361	Valid
5	Pencahayaan untuk kenyamanan visual di perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.931	0.361	Valid
6	Tata suara di khusus ruang baca (agar tidak bising) dan di ruang khusus diskusi/berbicara dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.860	0.361	Valid
7	Kesesuaian suhu udara dengan kebutuhan suhu tubuh manusia di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.887	0.361	Valid

8	Perawatan sarana dan prasarana di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.899	0.361	Valid
9	Kualitas udara (aroma ruangan) di ruang perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C?	0.931	0.361	Valid
10	Perencanaan interior (gaya dan fashion) yang modern dan dinamis di ruang perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca pengunjung di Perpustakaan Kampus C ?	0.786	0.361	Valid
11	Apakah seluruh aspek-aspek kenyamanan ruangan perpustakaan (tata letak, suhu udara, pencahayaan, dll) di Kampus C mempengaruhi minat baca pengunjung?	0.887	0.361	Valid

Berdasarkan tabel jumlah koleksi, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung daripada r tabel lebih besar. Maka dari 11 item pertanyaan adalah valid sebagai alat ukur.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan software SPSS dengan metode Alpha Cronbach, apabila nilai Alpha Cronbach >0.6 reliabel, sebaliknya apabila nilai Alpha Cronbach <0.6 maka tidak reliabel (Fitriah 2021,5). Hasil pengujian reliabilitas, variabel Alpha Cronbach >0.6 . Dimana untuk variabel pengetahuan nilai Alpha Cronbach adalah 0.908.

Karakteristik Responden

Identitas Responden

Tabel 15. Identitas Responden

Responden	Frekuensi	Persen
Mahasiswa Tingkat 1	16	21.6
Mahasiswa Tingkat 2	32	43.2
Mahasiswa Tingkat 3	20	27
Dosen	4	5.4
Tenaga Kependidikan	2	2.7
Total	74	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa, jumlah paling banyak yang mengisi

kuesioner adalah responden dari Mahasiswa tingkat 2 sebanyak 32 orang, yang kedua terbanyak dari mahasiswa tingkat 3, disusul mahasiswa tingkat 1 sebanyak 16 orang, dosen sebanyak 4 orang, dan tenaga kependidikan 2 orang.

Jumlah Kunjungan

Tabel 16. Jumlah Kunjungan

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Persen
Hampir Tiap Hari	4	10.8
1x Seminggu	36	48.6
3x Seminggu	16	21.6
Kurang Lebih 3x Seminggu	14	18.9
Total	74	100

Berdasarkan tabel jumlah kunjungan, sebanyak 36 orang yang berkunjung 1 kali seminggu, dan yang menjawab hampir tiap hari sebanyak 4 orang, ada 3 kali seminggu 16 orang dan kurang lebih 3 kali seminggu 14 orang.

3. Karakteristik Variabel (Analisis Univariat)

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Pengaruh Terhadap Faktor-faktor Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Variabel	Frekuensi	Persen	Total
Minat Baca			
Baik	44	59.5	74
Kurang Baik	30	40.5	
Koleksi			
Baik	40	54.1	74
Kurang Baik	34	45.9	
Kesesuaian Koleksi			
Baik	44	59.5	74
Kurang Baik	30	40.5	
Layanan Perpustakaan			
Baik	38	51.4	74
Kurang Baik	36	48.6	
Kompetensi Pustakawan			
Baik	43	58.1	74

Kurang Baik	31	41.9	
Kenyamanan			
Perpustakaan			
Baik	39	52.7	74
Kurang Baik	35	47.3	

Berdasarkan tabel frekuensi diatas, menunjukkan distribusi frekuensi variabel minat baca dengan kategori minat baca baik sebanyak 44 (59,5%) responden, minat baca kurang baik sebanyak 30 (40,5%) responden. Variabel koleksi dengan kategori koleksi baik sebanyak 40 (54,1%) dan koleksi kurang baik 34 (45,9%) responden. Variabel kesesuaian koleksi dengan kategori kesesuaian koleksi baik sebanyak 44 (59,5%) dan kategori kesesuaian koleksi kurang baik sebanyak 30 (40,5%) responden. variabel layanan perpustakaan dengan kategori layanan perpustakaan baik sebanyak 38 (51,4%) dan kategori layanan perpustakaan kurang baik sebanyak 36 (48,6%) responden. variabel kompetensi pustakawan dengan kategori kompetensi pustakawan baik sebanyak 43 (58,1%) dan kategori kompetensi pustakawan kurang baik sebanyak 31 (41,9%). variabel kenyamanan perpustakaan dengan kategori kenyamanan perpustakaan baik sebanyak 39 (52,7%) responden dan kategori kenyamanan perpustakaan kurang baik sebanyak 35 (47,3%) responden.

4. Analisa Bivariat

Adapun pengaruh antara variabel independen dan dependen sebagai berikut :

Tabel 18. Pengaruh Faktor Jumlah Koleksi Terhadap Minat Baca di
Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Koleksi Baik	22	18	40	0.397
Koleksi	22	12	34	
Kurang Baik				
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor jumlah koleksi terhadap Minat Baca menunjukkan dengan memilih terbanyak koleksi baik 40

responden dan koleksi tidak baik 34 responden. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.397$ dengan demikian p_value lebih besar dari *Alpha* (5% atau 0.05) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh jumlah koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Tabel 19. Pengaruh Faktor Kesesuaian Koleksi Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kesesuaian Koleksi Baik	26	18	44	0.938
Kesesuaian Koleksi Kurang Baik	18	12	30	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kesesuaian koleksi terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kesesuaian koleksi baik 44 responden dan koleksi kurang baik 30 responden. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.938$ dengan demikian p_value lebih besar dari *Alpha* (5% atau 0.05) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kesesuaian koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Tabel 20. Pengaruh Faktor Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Layanan Perpustakaan Baik	22	16	38	0.778
Layanan Perpustakaan Kurang Baik	22	14	36	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor layanan perpustakaan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kesesuaian koleksi baik 38 responden dan koleksi kurang baik 36 responden. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.778$ dengan demikian *p_value* lebih besar dari *Alpha* (5% atau 0.05) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Tabel 21. Pengaruh Faktor Kompetensi Pustakawan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kompetensi Pustakawan Baik	27	16	43	0.492
Kompetensi Pustakawan Kurang Baik	17	14	31	
Total	44	30	74	

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kompetensi pustakawan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kompetensi pustakawan baik 43 responden dan koleksi kurang baik 31 responden. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.492$ dengan demikian *p_value* lebih besar dari *Alpha* (5% atau 0.05) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kompetensi pustakawan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

Tabel 22. Pengaruh Faktor Kenyamanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

	Minat Baca		Total	P_Value
	Baik	Kurang Baik		
Kenyamanan Perpustakaan Baik	24	15	39	0.701

Kenyamanan Perpustakaan	24	15	35
Kurang Baik			
Total	44	30	74

Berdasarkan *crosstab* tabel pengaruh faktor kenyamanan perpustakaan terhadap minat baca menunjukkan dengan memilih terbanyak kenyamanan perpustakaan baik 39 responden dan koleksi kurang baik 35 responden. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.701$ dengan demikian p_value lebih besar dari *Alpha* (5% atau 0.05) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kenyamanan perpustakaan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur.

B. PEMBAHASAN

1. Variabel Minat Baca

Berdasarkan pengolahan data, dari jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan tidak ada pengaruh dengan minat baca. Hal ini sesuai dengan pengertian minat baca adalah kecenderungan keinginan hati, gairah seseorang terhadap kegiatan membaca (KBBI, 2005, 744). Hal ini juga sesuai dengan Sudarsana (2014, 3), rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca rendah, kebiasaan membaca rendah juga menjadikan kemampuan membaca rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tidak dipengaruhi dari jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan. Karena minat baca itu ada karena kecenderungan hati, gairah, dan keinginan seseorang terhadap kegiatan membaca. Minat baca itu tumbuh dari keinginan hati seseorang, sedangkan faktor-faktor yang ada disebutkan diatas adalah motivasi seseorang untuk menimbulkan kebiasaan suka membaca.

2. Variabel Jumlah Koleksi

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.397$ dengan demikian p_value lebih besar dari α (5%) sehingga H_0 di terima, berarti tidak ada pengaruh antara jumlah koleksi dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Menurut Siregar (1999) berikut adalah beberapa tujuan perpustakaan perguruan tinggi menyediakan koleksi adalah untuk menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika, menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi induknya (Abdullah, 2020, 4). Dengan adanya tujuan menyediakan koleksi, diharapkan agar bisa mempunyai keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan dan menimbulkan minat baca pemustaka.

3. Variabel Kesesuaian Koleksi

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.938$, dengan demikian p_value lebih besar dari α (5%) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kesesuaian koleksi dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Menurut (Yushar, 2015, 9) kesesuaian koleksi adalah koleksi dipergustakaan sesuai dengan tujuan lembaga induknya dan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka pada lembaga tersebut. Kesesuaian koleksi di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur berupa buku kesehatan yang sesuai dengan jurusan-jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Kaltim. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa koleksi yang sudah sesuai tidak mempengaruhi minat baca di perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

4. Variabel Layanan Perpustakaan

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.778$, dengan demikian p_value lebih besar dari α (5%) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh layanan perpustakaan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus

C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka. Menurut Rahayuningsih (2007), karakteristik layanan yang berkualitas berupa kuantitas koleksi, fasilitas perpustakaan (gedung, sapras, dan sebagainya), dan sumber daya manusia (sopan, tanggung jawab, empati, dan profesional). Salah satu kegiatan layanan perlu memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pemakai, tidak pilih kasih terhadap pemustaka, dilandasi dengan tata aturan, dilaksanakan dengan cepat, tepat dan mudah dalam administrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan tidak mempengaruhi minat baca di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Kaltim. Akan tetapi dengan adanya layanan perpustakaan akan menjadi pendukung dan motivasi seseorang untuk bisa menimbulkan minat baca.

5. Variabel Kompetensi Pustakawan

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.492$, dengan demikian p_value lebih besar dari α (5%) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kompetensi pustakawan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Menurut Hermawan dan Zen (2006, 179), standar kompetensi personal pustakawan adalah kriteria minimal kompetensi personal pustakawan yang dikeluarkan oleh organisasi profesi. Standar kompetensi personal pustakawan berisi norma-norma, teknis kemampuan dan pembakuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan. Standar kompetensi personal pustakawan adalah dokumen yang berisi komitmen dan jaminan kualitas pustakawan sebagai pelayan informasi yang terdapat berbagai jenis bahan pustaka.

Menurut Aini (2018, 77) kompetensi pustakawan harus memiliki kriteria pendidikan dibidang perpustakaan atau telah mengikuti pendidikan atau pelatihan fungsional di bidang kepustakawanan dan memperoleh sertifikat sebagai sarana pendukung profesi pustakawan. Berdasarkan Hasil penelitian ini, kompetensi pustakawan tidak ada pengaruh terhadap minat baca di

Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim

6. Variabel Kenyamanan Perpustakaan

Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.701$, dengan demikian p_value lebih besar dari α (5%) sehingga H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh kenyamanan perpustakaan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung (Basuki, 1991: 303). Menurut Adrina (2009, 5), mengungkapkan bahwa terdapat beberapa unsur yang membentuk desain interior diantaranya yaitu: ruang, variasi, hirarki, area personal, pencahayaan, tata suara, suhu udara, perawatan, kualitas udara, gaya dan fashion.

Berdasarkan hasil penelitian, kenyamanan perpustakaan tidak mempengaruhi minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim. Dengan adanya kenyamanan di Perpustakaan dengan kondisi lingkungan yang dengan perasaan aman diharapkan dapat menimbulkan minat baca seseorang.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur yang sudah memberikan dana penelitian.

PENUTUP

Simpulan

1. Tidak ada pengaruh jumlah koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
2. Tidak ada pengaruh kesesuaian koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
3. Tidak ada pengaruh layanan perpustakaan dengan minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
4. Tidak ada pengaruh kompetensi pustakawan terhadap minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim
5. Tidak ada pengaruh kenyamanan perpustakaan terhadap n minat baca di Perpustakaan Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Minat baca seseorang tidak dipengaruhi oleh jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan, tetapi karena kecenderungan hati, gairah, dan keinginan seseorang itu sendiri untuk mau membaca.

Saran

1. Bagi Tempat Penelitian. Melalui hasil penelitian ini diharapkan tempat penelitian Kampus C Poltekkes Kemenkes Kaltim dapat meningkatkan minat baca di Perpustakaannya.
2. Bagi Institusi Penelitian. Dapat mengevaluasi teori yang ada di naskah penelitian tentang jumlah koleksi, kesesuaian koleksi, layanan perpustakaan, kompetensi pustakawan, dan kenyamanan perpustakaan.
3. Bagi Responden. Diharapkan setelah mengisi kuesioner dapat memahami fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan dan sering berkunjung ke perpustakaan
4. Bagi Peneliti. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di perpustakaan dan dapat mengimplementasikan ilmunya kepada pemustaka dan institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrina, 2009. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Peprustakaan Universitas 17 Agustus 1945 di Surabaya*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya
- Aini, Rusna Nur. 2018. *Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 17 No.02. Kompetensi Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Bogor : Institusi Pertanian Bogor
- Basuki, Sulisty. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka. Jakarta
- BPSDMKP. 2015, *Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman, Pengelolaan dan Standardisasi*. Menulis Karya Ilmiah, Jakarta : BPSDMKP
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Cilacap: Institusi Agama Islam Ghozali
- Fitriah, Rahmayanti, 2021. *Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Pengguna Antibiotik di Kalangan Masyarakat Pedesaan: Studi Observasional di Kecamatan Cempaka Banjarbaru*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Magelang : Universitas Muhamadyah Magelang
- Hermawan dan Zen, 2006. *Etika kepustakawanan: suatu pendekatan terhadap kode etik pustakawan Indonesia*, Jakarta : Sagung Seto
- KBBI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Santoso, Imam, 2013. *Manajemen Data Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Abdullah. 2020. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengerahuan Literatur*. Pontianak: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Pontianak: Politeknik Negeri Pontianak
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wulandari. 2018. *Pengaruh Persepsi Pemustaka Terhadap Soft Skill Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Palembang : Universitas Raden Patah
- Yushar, Muhammad Yuhara. 2015. *Kesesuaian Koleksi Peprustakaan Dengan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana*. Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. Makasar: UIN Alaudin